

Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023

Sabrina Nur Amalia¹ Iskandar Zulkarnain²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan sub sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Dalam penelitian ini, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan Nilai Perusahaan digunakan untuk variabel independen. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 4 perusahaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda yang mencakup uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) melalui perangkat lunak statistik Eviews 12. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,764858. Hal ini menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen sebesar 76,48%, sedangkan sisanya sebesar 23,52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Keputusan Pendanaan; Keputusan Investasi; Kebijakan Dividen; Nilai Perusahaan.*

Copyright (c) 2025 Sabrina Nur Amalia

Corresponding author :

Email Address : nuramalia804@gmail.com

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di era globalisasi semakin ketat, memaksa perusahaan mengambil keputusan strategis guna mencapai tujuan dan menghindari kerugian. Di Indonesia, sektor perdagangan besar dan eceran berkontribusi signifikan pada PDB, khususnya sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang mencakup kebutuhan dasar seperti makanan, minuman, dan barang keperluan rumah tangga (IDX, 2024). Barang-barang ini bersifat anti-siklis, dengan permintaan yang erat kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi (Hardjoeno, D, 2021).

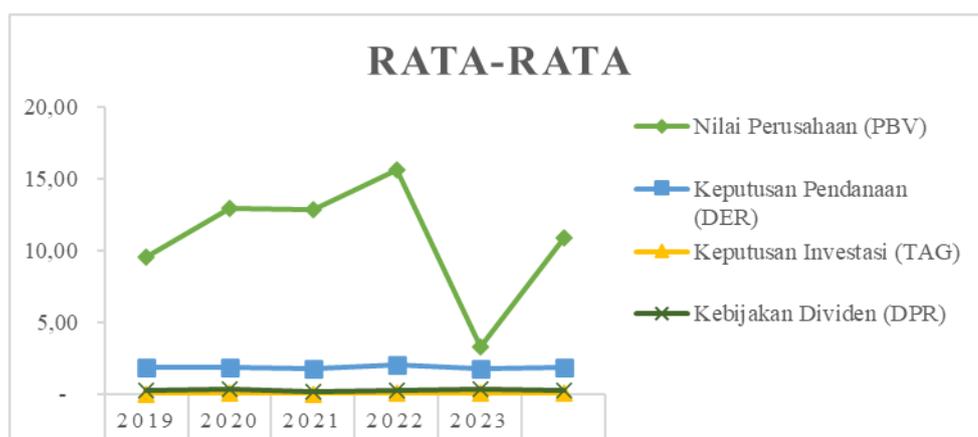
Seiring dengan transformasi ekonomi digital, pertumbuhan sektor e-commerce di Indonesia telah memengaruhi pola belanja masyarakat dan memberikan tekanan besar pada sektor ritel (Abdillah et al., 2020). Fenomena ini semakin nyata selama pandemi Covid-19, ketika panic buying terjadi akibat ketidakpastian ekonomi. Namun demikian, pasar modal Indonesia terus menunjukkan stabilitas positif, didukung oleh peningkatan aktivitas perdagangan dan jumlah investor ritel (Otoritas Jasa Keuangan, 2023).

Nilai perusahaan (PBV) merupakan salah satu indikator penting sebagai pengembangan perusahaan dalam menarik investasi. Nilai perusahaan mencerminkan harga saham, peluang bisnis, dan kemampuan menarik modal, yang semuanya berkontribusi pada kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang optimal dapat dicapai melalui pengelolaan keuangan yang efektif, meliputi keputusan pendanaan, investasi, dan kebijakan dividen (Fama et al., 1998). Keputusan pendanaan merupakan keputusan terkait sumber dana internal maupun eksternal yang diperoleh oleh perusahaan untuk mendukung operasional (Sudana, 2019). Pemilihan sumber pendanaan yang telah dilakukan oleh manajer Keuangan perusahaan, baik menggunakan utang ataupun menggunakan modal sendiri akan tercermin dalam kolom neraca keuangan (Sudana, 2019). Keputusan investasi menentukan alokasi modal pada aset untuk menghasilkan keuntungan di masa depan (Piristina et al., 2019). Sementara itu, kebijakan dividen mengatur distribusi laba kepada pemegang saham, memberikan sinyal prospek perusahaan, dan memengaruhi nilai saham di pasar (Chandra et al., 2017). Secara keseluruhan, keputusan ini saling berhubungan dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan di mata investor. Berikut tabel data rata - rata keputusan pendanaan, keputusan investasi, kebijakan dividen dan nilai perusahaan:

Tabel 1 Rata-Rata Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Tahun	Keputusan Pendanaan	Keputusan Investasi	Kebijakan Dividen	Nilai Perusahaan
2019	1.91	18.52	0.26	9.55
2020	1.87	28.67	0.34	12.95
2021	1.79	19.14	0.23	12.86
2022	2.05	69.80	0.29	15.56
2023	1.83	19.43	0.35	3.28

Sumber: diolah peneliti 2024



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV), Keputusan Pendanaan (DER), Keputusan Investasi (TAG), dan Kebijakan Dividen (DPR) pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang terdaftar di BEI 2019-2023.

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 diatas, pada perusahaan subsektor perdagangan ritel barang primer periode 2019-2023, ditemukan ketidaksesuaian antara keputusan pendanaan, investasi, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Pada tahun 2020, penurunan

keputusan pendanaan sebesar 1,87 justru diiringi peningkatan nilai perusahaan, yang bertentangan dengan teori bahwa penurunan pendanaan seharusnya berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, pada tahun 2023, peningkatan keputusan investasi sebesar 0,12 tidak diikuti kenaikan nilai perusahaan, melainkan penurunan drastis hingga 3,28, meskipun secara teori investasi seharusnya meningkatkan produktivitas dan profitabilitas. Fenomena serupa terjadi pada kebijakan dividen, yang meningkat menjadi 0,35 tetapi nilai perusahaan tetap menurun signifikan.

Data ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan, dengan rata-rata PBV di atas 1 selama periode tersebut dan mengalami fluktuasi paling signifikan. Artinya harga perusahaan dinilai lebih tinggi dari pada nilai bukunya yang menggambarkan kualitas perusahaan semakin bagus dimata para investor. Perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain cenderung memiliki harga saham yang lebih tinggi, sehingga lebih mudah memperoleh tambahan modal eksternal dengan persyaratan yang lebih ringan. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar saham, yang mencerminkan pengaruh keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan kebijakan dividen.

METODOLOGI

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, dikarenakan data yang akan diolah merupakan data time series. Penelitian ini dilakukan pada Subsektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Data yang diperoleh dari penelitian ini dilihat dari laporan keuangan tahunan Subsektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Penelitian ini menggunakan alat statistik Eviews 12 dalam mengolah data. Analisis data panel menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t, uji f, dan koefisien determinasi). Populasi pada penelitian ini sebanyak 13 perusahaan perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dan sampel yang digunakan sebanyak 4 perusahaan yang diambil dari metode purposive sampling, dengan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024	13
2	Perusahaan yang memiliki tanggal IPO setelah tahun 2019	(3)
3	Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2019-2024	(1)
4	Perusahaan yang tidak menbagikan dividen kas selama periode tahun 2019-2024	(5)
5	Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini	4

Sumber: diolah peneliti 2024

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	DER	TAG	DPR	PBV
Mean	2.3077	0.0781	0.2930	10.8428

Maximum	4.9042	0.1870	0.8070	49.9831
Minimum	0.4043	-0.0536	0.0192	0.5140
Std. Dev.	1.5210	0.0572	0.2400	16.9671

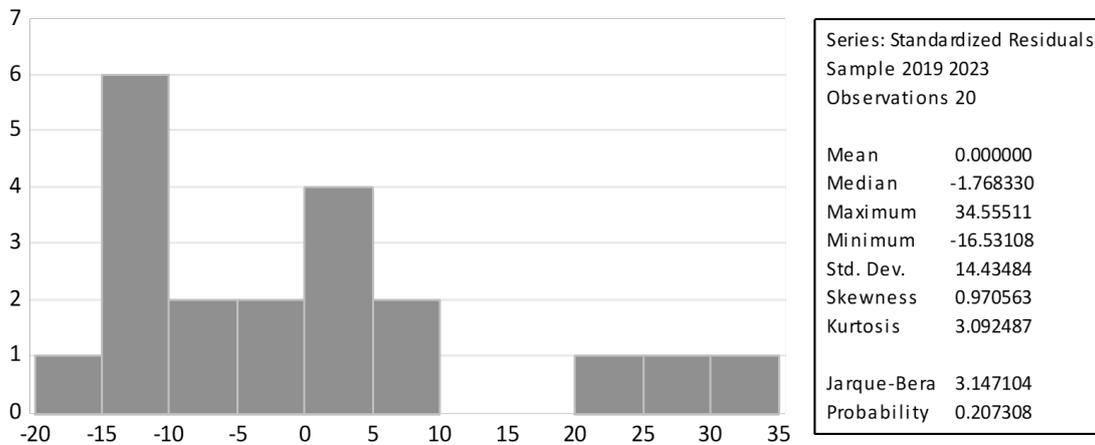
Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji statistik deksriptif dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Pada variabel Nilai Perusahaan dari tabel maka diperoleh hasil minimum sebesar 0.514064, hasil maksimum sebesar 49.98313, hasil mean sebesar 10.84280 dan hasil standar deviasinya sebesar 16.96717.
- b. Pada variabel Keputusan Pendanaan dari tabel maka diperoleh hasil minimum sebesar 0.4043, hasil maksimum sebesar 4.9042, hasil rata-rata sebesar 2.3077 dan hasil standar deviasinya sebesar 1.521087.
- c. Pada variabel Keputusan Investasi dari tabel maka diperoleh hasil minimum sebesar -0.53636, hasil maksimum sebesar 0.187039, hasil mean sebesar 0.078198 dan hasil standar deviasinya sebesar 0.57265.
- d. Pada variabel Kebijakan Dividen dari tabel maka diperoleh hasil minimum sebesar 0.019211, hasil maksimum sebesar 0.807087, hasil mean sebesar 0.293087 dan hasil standar deviasinya sebesar 0.240013.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Histogram

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Penelitian ini menggunakan nilai probabilitas Jarque-Bera dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Jika nilai $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data yang di uji memenuhi syarat normalitas. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar 0,2073, artinya lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

	DER	TAG	DPR
DER	1.00000	0.08324	-0.564771
TAG	0.083724	1.000000	-0.397711
DPR	-0.564771	-0.397711	1.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Hasil menunjukkan uji multikolinearitas dengan nilai sebesar -0,564771 lebih kecil dari 0,90. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi atau terbebas dari multikolinieritas antarvariabel independen atau bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.3487	4.5744	2.0436	0.0618
X ₁	-2.454	1.5232	-1.6116	0.1310
X ₂	4.5594	14.6688	0.3108	0.7609
X ₃	2.2280	5.2901	0.4211	0.6805

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Hasil menunjukkan nilai probabilitas variabel keputusan pendanaan sebesar 0,1310, keputusan investasi sebesar 0,7609 dan kebijakan dividen sebesar 0,6805. Dapat disimpulkan model yang diteliti tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos heteroskedastisitas karena nilai prob > 0,05 artinya varians kesalahan dalam model regresi bersifat konstan pada rentang nilai variabel independen.

3. Penentuan Model Regresi

Dalam penelitian ini, untuk menentukan pemilihan model regresi yang sesuai untuk data panel dilakukan melalui 2 uji yaitu, Uji Chow dan Uji Hausman.

a. Uji Chow

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	15.1609	(3,13)	0.0002
Cross-section Chi-Square	30.0756	3	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Uji Chow bertujuan untuk membandingkan antara model *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai *cross section F* dan tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$). Berdasarkan hasil tabel menunjukkan bahwa nilai *Cross-Section F* sebesar 0.0000 lebih kecil daripada 0,05 maka model terbaik yang akan dipilih adalah *Fixed Effect*.

b. Uji Hausman

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-sq. d.f	Prob.
Cross-section Random	45,482738	3	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Uji Hausman bertujuan untuk membandingkan antara model *Random Effect* dan *Fixed Effect*. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai *cross-section Random* dan tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$). Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai *Cross-section Random* sebesar 0.0000 lebih kecil daripada 0,05, maka model yang akan dipilih adalah *Fixed Effect*.

4. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 8. Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.17227	11.54789	-1.227260	0.2415
X ₁	10.81956	3.872665	2.793828	0.0152
X ₂	-1.421197	36.51742	-0.038928	0.9695
X ₃	0.538664	13.22238	0.040739	0.9681

Sumber : Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Hasil perhitungan pengolahan data menggunakan perangkat Eviews 12, maka diperoleh persamaan regresi menjadi berikut :

$$Y = -14,17227+10,81956X_1-1,421197X_2+0,538664X_3$$

Interpretasi hasil persamaan dari regresi data panel sebagai berikut:

- Nilai konstanta senilai -14,17227 dalam persamaan regresi linear menunjukkan bahwa jika kedua variabel $X = 0$, maka nilai perusahaan akan memiliki nilai negatif sebesar 14,17227.
- Koefisien regresi rasio keputusan pendanaan sebesar 10,81956 menunjukkan bahwa ketika setiap kenaikan 1% pada keputusan pendanaan akan mengalami peningkatan nilai perusahaan sebesar 10,81956. Artinya, peningkatan keputusan pendanaan akan menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan, begitupun sebaliknya.
- Sementara itu, Koefisien regresi kebijakan dividen sebesar -1,421197 dalam konteks regresi linear menunjukkan hubungan negatif antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Artinya, terdapat penurunan nilai perusahaan ketika keputusan investasi mengalami peningkatan.
- Koefisien regresi rasio kebijakan dividen sebesar 10,81956 menunjukkan bahwa ketika setiap kenaikan 1% pada keputusan pendanaan akan mengalami

peningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,538664. Artinya, peningkatan kebijakan dividen akan menyebabkan peningkatan terhadap nilai perusahaan, begitupun sebaliknya.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tabel 9. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.17227	11.54789	-1.227260	0.2415
X ₁	10.81956	3.872665	2.793828	0.0152
X ₂	-1.421197	36.51742	-0.038928	0.9695
X ₃	0.538664	13.22238	0.040739	0.9681

Sumber : Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Berikut hasil Uji t (Parsial) dapat disimpulkan:

1. Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan Uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,793828 > t-tabel 2,10092204 dan nilai signifikansi 0,0152 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Ritel Barang Primer di BEI 2019-2023.

2. Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan Uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,038928 < t-tabel 2,10092204 dan nilai signifikansi 0,9695 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya variabel keputusan investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Ritel Barang Primer di BEI 2019-2023.

3. Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 0,040739 < t-tabel 2,10092204 dan nilai signifikansi 0,9681 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya variabel kebijakan dividen berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Ritel Barang Primer di BEI 2019-2023.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 10. Uji F

F-statistic	11.30035
Prob(F-statistic)	0.000164

Sumber : Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Hasil perhitungan uji F dapat diketahui probabilitas *F-statistic* memperoleh nilai 0,0002 < 0,05, hasil tersebut menandakan variabel keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan Sub Sektor Ritel Barang Primer di BEI 2019-2023.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.839113
Adjusted R-squared	0.764858

Sumber : Hasil Output Eviews 12 (data diolah)

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,764858 atau 76,48% maka dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi tersebut menjelaskan bahwa pengaruh variabel independen (keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen) mampu dalam menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 76,48% sedangkan sisanya sebesar 23,52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan hasil penelitian ini sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Hasil pengujian yang diperoleh oleh penelitian ini terdapat pada tabel 9 yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang dihitung oleh *debt equity ratio* (DER) menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,0152 < 0,05$, artinya perusahaan dengan bijak mengelola pendanaan, baik pada penggunaan hutang maupun ekuitas sehingga meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Warmar Rasa et al., 2024)(Putu Shiely Komala et al., 2023) dan (Retno Mudma'inah et al., 2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nadya Syafrilla, 2024), (Ketut et al., 2023) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena diyakini investor lebih fokus pada bagaimana pinjaman digunakan dalam perusahaan dibandingkan jumlah dana yang tersedia dari sumber hutang.
2. Hasil pengujian yang diperoleh oleh penelitian ini terdapat pada tabel 9 yang menunjukkan bahwa keputusan investasi yang dihitung oleh *total assets growth* (TAG) menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,9695 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Flanivolya Matulesy et al., 2024), (Putu Shiely Komala et al., 2023) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Warmar Rasa et al., 2024), (Ketut et al., 2023), (Retno Mudma'inah et al., 2019), (Somantri et al., 2018) dan (Rizkyka et al., 2024) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan dianggap mampu mengambil keputusan investasi dengan tepat sehingga investor mendapatkan untung dimasa depan. Keputusan investasi tersebut juga mampu meningkatkan nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian yang diperoleh oleh penelitian ini terdapat pada tabel 9 yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang dihitung oleh *dividend payout ratio* (DPR) menunjukkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,9681 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Nadya Syafrilla, 2024), (Flanivolya Matulesy et al., 2024), (Retno Mudma'inah et al., 2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan

dengan penelitian yang diteliti oleh (Bennany et al., 2024) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis apakah keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel keputusan pendanaan (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.
2. Variabel keputusan investasi (X2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.
3. Variabel kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada subsektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.
4. Variabel keputusan pendanaan, keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada subsektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2023.

Referensi :

- Abdillah, L. A., Alwi, Moh. H., Simarmata, J., Bisyrri, M., Nasrullah, Asmeati, Sakir, S. G., Affandy, N. A., & Bachtiar, E. (2020). Aplikasi Teknologi Informasi: Konsep dan Penerapan (T. Limbong, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Bennany, S., & Dwi, E. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi 2020-2022. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 8.
- Chandra, K., Fachrudin, Sadalia, I., & Siburian, R. (2017). *The Effect of Capital Structure, Profitability and Dividend Policy on Intrinsic Value of Firm. Journal of Finance and Accounting*, 8(14), 101-107.
- Fama, E. F., & French, K. R. (1998). *Taxes, Financing Decisions, and Firm Value. The Journal of Finance*, 53(3), 819-843.
- Flanivolya Matulesy, Z., & Hwihanus. (2024). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(3), 9-22. doi: 10.59031/jkpim.v2i3.439
- Hardjoeno, D, Hal. 508. (2021). MENATA ORGANISASI DAN PEMBENTUKAN HOLDING COMPANY: Studi dan Analisis pada Badan Usaha Milik Negara (E. Risanto, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- IDX. (2024). Data Pasar. Retrieved from <https://idx.co.id/id>
- Ketut, N., Dewantari, Y., Dewa, I., Endiana, M., Diah Kumalasari, P., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 145-157.
- Nadya Syafrilla, G. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13.

- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Siaran Pers: Pasar Modal Indonesia Tumbuh di Tengah Dinamika Global, Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2023.
- Piristina, F. A., & Khairunnisa, K. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 123-136.
- Putu Shiely Komala, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, & Ni Made Rahindayati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019. 5(Vol. 5 No. 1 (2023): Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)).
- Retno Mudma'inah, D., Probowulan, D., & Kamelia F.A, K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humaika*, 9.
- Rizkyka, T. N., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.
- Somantri, I., & Ahmad Sukardi, H. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Retrieved from <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper>
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Warmar Rasa, A., & Irma, S. (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Migas Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7.